
MENANAMKAN MORAL PADA ANAK MELALUI METODE BERCEKITA

Hazhira Qudsyi

Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
Email: hazhira.qudsyi@uii.ac.id

Abstract

Children are the future generation. In the hands of children that the future of this nation are, so the children are the most valuable heritage that must be guarded carefully. But in fact, there are many reported cases of crime committed by children themselves. This suggests looking increasingly less moral values held by a child during its development. Daradjat (1977) explains that moral decline is not only experienced by adults only, but also the moral decline has spread to the young people, children and adolescents. Therefore, it is understood that it is important to provide moral education from an early age in children. However, teach and instill morals in children is not an easy matter. Moral is a concept that tends to the abstract, given moral is talk about the values that are abstract concepts. Basically, an abstract concept that is not easily understood by children who have a tendency to think things concretely. Therefore it takes a certain techniques and methods that can be done in introducing and instill morals in children, one of which is story telling. Conclusion, to introduce and instill moral values in children can be done by using the method of story telling in the delivery process, so that children find it easier to understand moral concepts. The efforts can be made for story telling method can be optimal in giving an understanding of moral values in children, namely with the development of methods of story telling, considering the characteristics of listeners, and view messages in the story.

Keywords: *moral reasoning, children, story telling*

Abstrak

Anak-anak adalah generasi penerus bangsa. Masa depan bangsa ini ada di tangan anak-anak, sehingga anak-anak adalah warisan paling berharga yang harus dijaga dengan hati-hati. Namun pada kenyataannya, ada banyak kasus kejahatan yang dilakukan oleh anak-anak sendiri. Hal ini menunjukkan nilai-nilai moral yang kurang dimiliki oleh seorang anak dalam perkembangannya. Daradjat (1977) menjelaskan bahwa kemerosotan moral tidak hanya dialami oleh orang dewasa saja, tetapi juga kemerosotan moral telah terjadi pada orang-orang muda, anak-anak dan remaja. Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa penting untuk memberikan pendidikan moral sejak dini pada anak-anak. Namun, mengajarkan dan menanamkan moral pada anak bukanlah hal yang mudah. Moral adalah sebuah konsep yang cenderung abstrak, mengingat moral berbicara tentang nilai-nilai yang konsep-konsep abstrak. Pada dasarnya, konsep abstrak tidak mudah dipahami oleh anak-anak yang memiliki kecenderungan untuk berpikir hal-hal konkrit. Oleh karena itu dibutuhkan teknik dan metode tertentu yang dapat dilakukan untuk memperkenalkan dan menanamkan moral pada anak-anak, salah satunya adalah bercerita. Simpulan, untuk memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai moral pada anak dapat dilakukan dengan menggunakan metode bercerita dalam proses mengenalkan, sehingga anak-anak merasa lebih mudah untuk memahami konsep-konsep moral. Upaya yang dapat dilakukan agar metode bercerita bisa optimal untuk memberikan pemahaman tentang nilai-nilai moral pada anak-anak, yaitu dengan pengembangan metode bercerita, mengingat karakteristik pendengar, dan melihat pesan dalam cerita.

Kata kunci: *penalaran moral, anak-anak, bercerita*